

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai-nilai akidah Islamiyah dalam tradisi pelaksanaan Maulidan di Dusun Emil, Kecamatan Paramasan, Kabupaten Banjar, dapat disimpulkan bahwa tradisi Maulidan mengandung berbagai nilai keislaman yang mampu memperkuat pemahaman akidah masyarakat. Nilai-nilai tersebut meliputi keimanan kepada Allah, Rasul, kitab-kitab-Nya, hari akhir, malaikat, dan takdir, yang tercermin dalam bacaan Maulid, tahlil, shalawat, dan ceramah keagamaan. Tradisi ini berperan penting sebagai media pembelajaran akidah Islam yang kontekstual, membumi, dan diwariskan turun-temurun, yang tidak hanya menjadi perayaan seremonial, tetapi juga sarana edukasi spiritual yang mendalam bagi seluruh lapisan masyarakat.

Selanjutnya, partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan Maulidan menjadi faktor penting dalam penguatan nilai-nilai akidah Islamiyah. Keterlibatan warga dalam berbagai bentuk kegiatan seperti pembacaan syair, pengajian, ceramah agama, dan kegiatan sosial mencerminkan keterikatan mereka dengan ajaran Islam. Tradisi ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif untuk mengamalkan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari, membentuk solidaritas sosial, dan mempererat ukhuwah Islamiyah. Hal ini membuktikan bahwa melalui pelibatan masyarakat yang aktif, nilai-nilai akidah Islamiyah tidak hanya dipahami secara

teoritis, tetapi juga dihayati dan diimplementasikan secara nyata dalam kehidupan sosial keagamaan mereka.

## **B. Rekomendasi**

Sebagai bentuk lanjutan dari kegiatan ini, disarankan agar tradisi Maulidan tetap dijaga kelestariannya dengan tetap mengedepankan nilai-nilai akidah Islamiyah yang murni. Perlu ada pendampingan dari tokoh agama maupun lembaga keislaman agar pelaksanaan Maulidan tidak menyimpang dari ajaran Islam yang benar. Kegiatan seperti pengajian rutin, pelatihan membaca Maulid, dan kajian akidah secara tematik juga diharapkan dapat menjadi bagian dari program keagamaan yang berkelanjutan di tengah masyarakat.

Selain itu, penting untuk melibatkan generasi muda agar mereka turut serta dalam memahami dan menghidupkan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam tradisi ini. Dengan demikian, tradisi Maulidan tidak hanya menjadi budaya warisan, tetapi juga media pendidikan akidah yang kontekstual, relevan, dan berdampak positif bagi kehidupan umat Islam di Dusun Emil dan sekitarnya.